

PENGARUH EKUITAS, HUTANG JANGKA PANJANG DAN HUTANG JANGKA PENDEK TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Muhammad Husnul Mizan¹, Saiful Amri, Putri Mauliza³

¹²³Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

¹husnulmizan8@gmail.com

²saiful.amri@serambimekkah.ac.id

³putrimauliza@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ekuitas, hutang jangka panjang, dan hutang jangka pendek terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 12 laporan keuangan Bank Umum Syariah. Model analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan ekuitas, hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan $F_{hitung} (24,667) > F_{tabel} (2,773)$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. Ekuitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan $t_{hitung} (4,458) > t_{tabel} (2,003)$ dan nilai signifikan sebesar 0,0000. Hutang jangka panjang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan $t_{hitung} (2,712) > t_{tabel} (2,003)$ dan nilai signifikan sebesar 0,011. Hutang jangka pendek secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan $t_{hitung} (2,182) > t_{tabel} (2,003)$ dan nilai signifikan sebesar 0,032. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,613. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh ekuitas hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek terhadap profitabilitas perusahaan yaitu sebesar 61,3%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 38,7% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini seperti ukuran perusahaan, likuiditas, dan leverage.

Kata Kunci: Ekuitas, Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

Lahirnya bank syariah secara global dimulai pada pertengahan abad ke-20 sebagai respons terhadap kebutuhan akan sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Konsep perbankan syariah mulai muncul pada awal 1950-an, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang besar. Ide ini berfokus pada penghindaran riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan kegiatan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pada tahun 1963, bank syariah pertama, Mit Ghamr Savings Bank, didirikan di Mesir. Bank ini berfungsi sebagai lembaga tabungan yang mengikuti prinsip-prinsip syariah. Malaysia menjadi salah satu pelopor dalam pengembangan perbankan syariah modern. Pada tahun 1983, Bank Islam Malaysia Berhad didirikan sebagai bank komersial syariah pertama di negara tersebut. Lahirnya bank syariah di Aceh memiliki konteks yang khas, terkait dengan penerapan hukum syariah di wilayah tersebut. Bank Aceh Syariah didirikan pada tahun 2004 sebagai bank syariah pertama di Aceh. Bank ini bertujuan untuk memberikan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah kepada masyarakat Aceh. Pada tahun 2002, pemerintah Aceh mengeluarkan Qanun No. 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah. Qanun ini memberikan dasar hukum untuk pendirian lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip syariah di Aceh, termasuk bank syariah. Qanun tersebut juga mengatur tentang prinsip-prinsip operasional bank syariah, termasuk larangan riba, gharar, dan investasi pada sektor-sektor yang tidak sesuai dengan syariah.

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan menggambarkan kinerja keuangan yang baik. Profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya dipengaruhi likuiditas dan ekuitas. Profitabilitas diukur untuk mengetahui sebesar apa kemampuan

perusahaan dalam memperoleh dan menghasilkan keuntungan (Maryam *et al.*, 2023). Perusahaan yang dapat meningkatkan profitabilitasnya maka dapat dikatakan perusahaan yang sehat dalam melaksanakan kinerja keuangannya. Salah satu indikator profitabilitas adalah ROA (*Return on Asset*). *Return on Asset* ialah tolak ukur dalam menilai sejauh mana perusahaan mampu mendapatkan laba dan digunakan untuk kegiatan operasional serta untuk keyakinan dalam pengambilan bagi para stakeholder dan shareholder (Wahyuni, 2019:65). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas salah satunya ekuitas.

Ekuitas merupakan jumlah nilai kekayaan bersih yang dimiliki oleh pemilik atau pemegang saham dalam suatu perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban (liabilitas) perusahaan tersebut (Askiah, 2022). Modal atau ekuitas merupakan kekayaan bersih dari perusahaan, dimana dana tersebut digunakan perusahaan untuk menjalankan kegiatan kesehariannya. Dalam memajukan perkembangan perusahaan, maka harus memiliki modal yang baik, dengan demikian bisa menetapkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Pratiwi, 2020). Modal perusahaan termasuk dana investasi dari pemilik guna untuk membiayai kegiatan operasionalnya, serta untuk menjaga adanya risiko kerugian akibat pergeseran aktiva perusahaan. Modal memiliki pengaruh atas keberlangsungan dan perkembangan usaha perusahaan. Permasalahan yang terjadi mengenai ekuitas yaitu Bank Syariah sering menghadapi tantangan dalam menghimpun modal yang cukup untuk mendukung ekspansi dan memenuhi persyaratan regulasi. Hal ini karena modal awal yang dimiliki umumnya lebih kecil dibandingkan bank konvensional, serta keterbatasan akses ke pasar modal. Bank Syariah kadang menghadapi tantangan dalam mencapai tingkat profitabilitas yang cukup tinggi. Ini dapat disebabkan oleh struktur pembiayaan yang lebih hati-hati, ketergantungan pada pembiayaan berbasis bagi hasil, dan persaingan ketat dengan bank konvensional (Marpaung, 2021).

Selain itu profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi beberapa faktor lainnya yaitu hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. (Sunaryo, 2018). Kebijakan hutang merupakan salah satu keputusan pendanaan yang berasal dari eksternal (Arsyad *et al.*, 2023). Kebijakan hutang ini dilakukan untuk menambah dana perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Hutang mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan karena selain sebagai sumber pendanaan ekspansi, hutang juga dapat digunakan untuk mengurangi konflik keagenan (Mayasari, 2018). Ketersediaan terhadap sumber dana maupun modal sangat mempengaruhi kelangsungan hidup maupun kesempatan berkembang perusahaan. Perusahaan memerlukan dana yang besar dalam mendanai belanja modal perusahaan. Sumber pendanaan tersebut dapat diperoleh dari internal yaitu laba ditahan atau eksternal dengan melakukan pinjaman dalam bentuk hutang atau menerbitkan saham di pasar modal.

Hutang jangka panjang salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Sunaryo, 2018). Dengan menggunakan hutang jangka panjang, perusahaan dapat meningkatkan potensi *return on asset* (ROA) karena mereka menggunakan modal yang lebih besar untuk menghasilkan keuntungan. Jika return dari investasi yang dibiayai oleh hutang lebih tinggi dari biaya hutang, maka profitabilitas perusahaan akan meningkat. Peningkatan hutang jangka panjang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan, terutama jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok hutang. Risiko kebangkrutan yang tinggi dapat mengurangi profitabilitas karena perusahaan mungkin harus membayar bunga yang lebih tinggi untuk mengkompensasi risiko yang ditanggung oleh kreditur. Permasalahan hutang jangka panjang pada perbankan syariah yaitu Bank Umum Syariah menghadapi kesulitan dalam memperoleh pembiayaan jangka panjang yang sesuai dengan prinsip syariah. Produk pembiayaan jangka panjang syariah, seperti sukuk, masih belum terlalu berkembang dibandingkan dengan instrumen konvensional. Hal ini membatasi opsi pembiayaan yang dapat digunakan oleh bank syariah. Utang jangka panjang sering kali melibatkan biaya dana yang lebih tinggi, terutama jika bank syariah tidak memiliki akses yang kuat ke pasar modal syariah. Selain itu, pembiayaan berbasis bagi hasil yang lebih banyak digunakan di bank syariah bisa lebih mahal dibandingkan dengan pembiayaan konvensional berbasis bunga, karena melibatkan mekanisme pembagian keuntungan yang lebih kompleks (Sumadi, 2020).

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Profitabilitas

Profitabilitas adalah faktor penting yang harus mendapat perhatian khusus karena menyangkut keberlangsungan operasional sebuah perusahaan. Untuk dapat terus melangsungkan kegiatan

operasionalnya, sebuah perusahaan harus memiliki profitabilitas yang baik sehingga tetap dalam keadaan yang menguntungkan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya (Martono, 2021:53). Probabilitas merupakan indikator keberhasilan dari operasional yang dijalankan sebuah perusahaan. Probabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki (Sutrisno, 2021:16).

Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2021:81). Adapun menurut Sutrisno (2021:16) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* (Hanafi, 2019:42).

Ekuitas

Riyanto (2019:240) menyebutkan ekuitas merupakan modal yang berasal dari dalam perusahaan yang terdiri tiga sumber utama yaitu modal saham, cadangan dan keuntungan. Modal tersebut terdiri atas saham biasa, saham preferen, akumulasi laba ditahan, dan saham. Ekuitas adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (saham), surplus dan laba yang ditahan atau dapat diartikan sebagai suatu kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia ekuitas merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada, dan dengan demikian tidak merupakan ukuran nilai jual perusahaan tersebut. Pada dasarnya ekuitas berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan.

Menurut Munawir (2020:19) ekuitas adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh perusahaan yaitu pada pos modal saham dan laba ditahan. Pada dasarnya ekuitas berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan. Ekuitas akan berkurang terutama dengan adanya penarikan kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian keuntungan atau karena kerugian. Ekuitas terdiri atas setoran pemilik yang seringkali disebut modal atau simpanan pokok anggota untuk badan hukum koperasi, saldo laba, dan unsur lain.

Hutang Jangka Panjang

Menurut Hery (2021:266) Hutang meliputi semua hak atau klaim perusahaan pada organisasi lain untuk menerima sejumlah kas, barang, atau jasa dimasa yang akan datang sebagai akibat kejadian pada masa yang lalu. Menurut Stice (2021:48) para manajer maupun pemakai eksternal laporan keuangan perlu mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan aktiva usaha atau aktiva operasi, terutama elemen-elemen modal kerja tertentu seperti Hutang, persediaan, dan hutang usaha. Hubungan paling umum yang biasa digunakan untuk mengawasi Hutang adalah periode penagihan rata-rata. Menurut Sugiri (2019:43) Hutang adalah tagihan baik kepada individu maupun kepada lembaga lain yang akan diterima dalam bentuk kas. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Hutang adalah hak penagihan kepada pihak lain atas uang, barang atau jasa yang timbul akibat adanya penjualan barang atau jasa secara kredit. Mulyadi (2018:198) menyatakan Hutang adalah berupa hak klaim atau tagihan berupa uang atau bentuk lainnya kepada seseorang atau suatu perusahaan.

Hutang jangka panjang digunakan untuk menunjukkan hutang yang pelunasannya akan dilakukan dalam waktu lebih satu tahun atau akan dilunasi dari sumber-sumber yang bukan dari kelompok aktiva lancar. Didalam hutang jangka panjang termasuk hutang obligasi, hutang wesel jangka panjang, hutang hipotik, uang muka dari perusahaan afiliasi, hutang kredit bank jangka panjang dan lain-lain. Hutang jangka panjang biasanya timbul karena adanya kebutuhan dana untuk pembelian tambahan aktiva tetap, menaikkan jumlah modal kerja permanen, membeli perusahaan lain atau mungkin juga untuk melunasi hutang-hutang yang lain.

Hutang Jangka Pendek

Menurut Munawir (2020:18) hutang jangka pendek adalah modal asing yang jangka waktunya

paling lama satu tahun. Hutang lancar atau hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang perlunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Hutang jangka pendek adalah kewajiban atau hutang perusahaan kepada pihak lain yang jangka waktu pembayarannya tidak lebih dari satu tahun.

Menurut Fahmi (2020:163) suatu kewajiban akan dikelompokkan sebagai hutang jangka pendek apabila pelunasannya akan dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber aktiva lancar atau dengan menimbulkan hutang jangka pendek yang baru. Perusahaan kadang-kadang meminjam uang dengan jangka pendek untuk tujuan operasi selain pembelian material atau barang dagangan yang melibatkan hutang dagang. Sebagian besar hutang jangka pendek terdiri dari kredit perdagangan barang/jasa, yaitu kredit yang diperlukan untuk dapat menyelenggarakan usahanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019 – 2023 dengan situs atau alamat web <https://www.idx.co.id/id>. Sedangkan objek penelitian yaitu Bank Umum Syariah yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023 yang berkaitan dengan ekuitas, hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan profitabilitas.

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2021:117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 sampai 2023 yaitu 12 Bank Umum Syariah. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2021: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 sampel. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi OJK yaitu di <https://www.ojk.go.id> di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2021:192) analisis regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mathcal{E}$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas
- α = Konstanta
- X_1 = Ekuitas
- X_2 = Hutang jangka panjang
- X_3 = Hutang jangka pendek
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi X_1, X_2 dan X_3
- $\mathcal{E}$ = Standar Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,627	0,116		5,405	0,000
	Ekuitas (X1)	0,321	0,072	0,229	4,458	0,000
	Hutang jangka panjang (X2)	0,236	0,087	0,333	2,712	0,011
	Hutang jangka pendek (X3)	0,201	0,092	0,304	2,185	0,032

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Berdasarkan Tabel1 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,627 + 0,321X_1 + 0,236X_2 + 0,201X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 0,627, artinya jika ekuitas (X₁), hutang jangka panjang (X₂) dan hutang jangka pendek (X₃) di anggap konstan, maka laba perusahaan sebesar 0,627.
2. Koefisien regresi ekuitas (X₁) sebesar 0,321, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel ekuitas meningkat 1 satuan, maka tingkat laba perusahaan akan meningkat sebesar 0,321 dengan asumsi variabel hutang jangka panjang (X₂) dan hutang jangka pendek (X₃) di anggap konstan.
3. Koefisien regresi hutang jangka panjang (X₂) sebesar 0,236, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel hutang jangka panjang meningkat 1 satuan, maka tingkat laba perusahaan akan meningkat sebesar 0,236 dengan asumsi variabel ekuitas (X₁) dan hutang jangka pendek (X₃) di anggap konstan.
4. Koefisien regresi hutang jangka pendek (X₃) sebesar 0,201, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel hutang jangka pendek meningkat 1 satuan, maka tingkat laba perusahaan akan meningkat sebesar 0,201 dengan asumsi variabel ekuitas (X₁) dan hutang jangka panjang (X₂) di anggap konstan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu metode statistika yang digunakan untuk menguji asumsi atau klaim tentang suatu populasi berdasarkan data sampel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji t, uji F dan uji koefisien korelasi serta koefisien determinasi.

Uji Simultan

Adanya pengaruh secara bersama-sama antar variabel independen jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{Tabel} dan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Secara Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.
1	Regression	,074	3	,024	24,667	2,773	,506 ^b
	Residual	,058	56	,001			
	Total	,064	59				

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

H₁ : Berdasarkan Tabel2 nilai F_{hitung} dengan nilai 24,667 dengan signifikansi 0,000, sedangkan F_{Tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,773. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}, maka F_{hitung} (24,667) > F_{tabel} (2,773). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya ekuitas, hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Uji Parsial

Hasil pengujian secara parsial yaitu pengaruh antara variabel ekuitas, hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dapat dijelaskan seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Secara Parsial

Variabel	Unstandardized Coefficients		t_{hitung}	T_{tabel}	Sig.
	B	Std. Error			
Ekuitas (X1)	0,321	0,116	4,458	2,003	0,000
Hutang jangka panjang (X2)	0,236	0,072	2,712	2,003	0,011
Hutang jangka pendek (X3)	0,201	0,092	2,185	2,003	0,032

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

- H_2 : Hasil pengujian hipotesis ini untuk menguji apakah ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, ekuitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Tabel 3 terlihat nilai t_{hitung} dengan nilai 4,458 dengan signifikansi 0,004, sedangkan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,003. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} (4,458) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,003). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya ekuitas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H_3 : Hasil pengujian hipotesis ini untuk menguji apakah hutang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, hutang jangka panjang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Tabel 3 terlihat nilai t_{hitung} dengan nilai 2,712 dengan signifikansi 0,000, sedangkan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,003. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{Tabel} , maka t_{hitung} 2,712 lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,003). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya hutang jangka panjang berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H_4 : Hasil pengujian hipotesis ini untuk menguji apakah hutang jangka pendek berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, hutang jangka pendek berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Tabel 3 terlihat nilai t_{hitung} dengan nilai 2,185 dengan signifikansi 0,001, sedangkan t_{Tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,003. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{Tabel} , maka t_{hitung} (2,185) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,003). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya hutang jangka pendek berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat seperti pada Tabel

4.

Tabel 3. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,803 ^a	0,644	0,613	0,43222150

Sumber: Data Primer, 2024 (diolah)

Berdasarkan dari output komputer yang ada pada Tabel 4 maka diperoleh koefisien korelasi (R) dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,803 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 80,3%. Artinya ekuitas, hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat kontribusi ekuitas, hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.4, nilai R Square sebesar 0,613. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh ekuitas hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek terhadap profitabilitas perusahaan yaitu sebesar 61,3%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 38,7% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi profitabilitas perusahaan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh ekuitas hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis secara simultan memperlihatkan bahwa $F_{hitung} (24,667) > F_{tabel} (2,773)$. Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. Ekuitas, hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa ekuitas, hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh ketiga variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2019-2023 telah membawa dampak perubahan terhadap profitabilitas perusahaan. Adanya pengaruh ekuitas, hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Sumaro (2018), Muhammadina (2020), menyatakan secara simultan ekuitas, hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa, ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka $t_{hitung} (4,458)$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} (2,003)$. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a2} diterima, artinya ekuitas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Askiah & Numan (2022) dan Wardoo & Diaz (2022), mengatakan secara individu ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan Semakin besar laba yang dihasilkan maka semakin besar pula nilai profitabilitas suatu perusahaan, dan sebaliknya apabila semakin kecil laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin kecil pula nilai profitabilitas suatu perusahaan. Apabila hal ini dikaitkan dengan beban ekuitas yang dapat menyebabkan penurunan terhadap laba, kemudian penurunan laba akan menyebabkan menurunnya profitabilitas. Hal ini berarti peningkatan hutang tertagih secara tidak langsung akan menyebabkan penurunan pada profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa, hutang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka $t_{hitung} (2,712)$ lebih besar dari nilai $t_{tabel} (2,003)$. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya hutang jangka panjang berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Bank Umum Syariah yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Muhammadinah (2020) dan Sunaryo (2018), mengatakan secara individu hutang jangka panjang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan hutang jangka panjang menjadi salah satu faktor dalam meningkatnya atau menurunnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Hutang digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan. Apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan profitabilitas sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa, hutang jangka pendek berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} (2,185) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,003). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a4} diterima, artinya hutang jangka pendek berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Muhammadinah (2020) dan Sunaryo (2018) mengatakan secara individu hutang jangka pendek berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan Peningkatan hutang jangka pendek akan mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya. Hutang jangka pendek merupakan hutang yang memiliki waktu 1 tahun dalam pelunasannya.

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, dimana ekuitas, hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan F_{hitung} (24,667) > F_{tabel} (2,773) dan nilai signifikan sebesar 0,000. Sedangkan ekuitas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan t_{hitung} (4,458) > t_{tabel} (2,003) dan nilai signifikan sebesar 0,000. Selanjutnya hutang jangka panjang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiadengan t_{hitung} (2,712) > t_{tabel} (2,003) dan nilai signifikan sebesar 0,011. Serta hutang jangka pendek secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiadengan t_{hitung} (2,185) > t_{tabel} (2,003) dan nilai signifikan sebesar 0,032.

Nilai koefisien korelasi (R) dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,803 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 80,3%. Artinya ekuitashutang jangka panjangdan hutang jangka pendekmempunyai hubungan yang kuat dikarenakan berada pada tingkat persentase di atas 80% terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat kontribusi ekuitas, hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai R Square sebesar 0,613. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh ekuitashutang jangka panjangdan hutang jangka pendek terhadap profitabilitas perusahaan yaitu sebesar 61,3%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 38,7% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yaitu ukuran perusahaan, liabilitas, likuiditas dan *leverage*.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A., Yana, S., Radhiana, R., Ulfia, U., Fitriliana, F., & Juwita, J. (2023). Kendala Teknologi, Pendanaan dan Ketersediaan Bahan Baku Biomassa dalam Pengembangan Energi

Terbarukan. *Jurnal Serambi Engineering*, 8(1).

- Askiah, Alfiani., & Nurman. (2022). Pengaruh liabilitas, ekuitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Vol. 1, No. 7, 523-534.
- Fahmi, Irham. (2021). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- _____, Irham. (2021). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2019). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-1. Cetakan ke-6*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Harjito, D. A. dan Martono. (2021). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam. Indonesia.
- Harmono. (2019). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: PT Bumi.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Edisi 4. Jakarta: Gava Media.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Marpaung, M. N. (2021). Analisis Swot Terhadap Merger Bank Mandiri Syariah, Bank Bri Syariah Dan Bni Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 1, Hlm 1-21.
- Mayasari. (2018). Pengaruh Return in Equity, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan terhadap Underpricing. *Jurnal Kajian Akuntansi*, Vol. 2, (1), 2018, 41-53.
- Maryam, M., Hamdiah, C., & Rusmina, C. (2023). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Otomotif) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2019. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(3), 798-811.
- Muhammadinah. (2020). Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek, dan Total Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Indeks Saham Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* Vol.1, No.1, 1-11
- Munawir. (2020). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Pemerintah Provinsi Aceh. (2018). *Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah*. Banda Aceh: Pemerintah Provinsi Aceh.
- Pratiwi, P. (2020). Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas pada PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, Vol.1, No.1, 1-17.
- Riyanto, B. (2019). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Stice, Earl K., James D. Stice dan K. Fred Skousen. (2021). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiri. Selamat. (2020). *Pengantar Akuntansi*, Yogyakarta: AMP, YKPN

Sugiyono.(2021).*Statistika Untuk Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sumadi. (2020). Menakar Dampak Fenomena Pandemi Covid-19 Terhadap Perbankan Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Volume 3, Nomor 2: 145-162.

Sunaryo, D. (2018). Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Sains Manajemen 4 (1)*, hlm 77-87

Sutrisno. (2021). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Wahyuni, Sri. (2019). *Perbankan Syariah: Pendekatan Penilaian Kinerja*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.

.